













## b. Pelaksanaan(*Acting*)

Pada kegiatan belajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 08 Maret 2016 di kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan. Kelas ini memiliki jumlah siswa 16 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Pelaksanaan siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit, materi yang akan disampaikan adalah tata cara sholat berjamaah.

Pada penelitian ini, guru bertindak sebagai pengajar dengan menggunakan media *word square*, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan belajar juga memperhatikan ketrampilan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dikelas dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah disusun dengan menggunakan media *word square*.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, "*Assalamu'alaikum Wr.Wb*", secara serentak siswa menjawab "*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*". selanjutnya siswa dan guru berdoa bersama-sama dengan membaca surat Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan

Siswa serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat. Selanjutnya guru melakukan apersepsi berdasarkan pengalam siswa dalam kehidupan siswa sehari-hari. “ *Sholat termasuk rukun islam yang ke berapa ?* “*Apa yang kalian ketahui tentang sholat berjamaah ?* “*apa hukumnya dari sholat berjamaah?*”,? dalam pemberian apersepsi hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru , selain itu guru juga menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Pada kegiatan inti, selama 15 menit siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru terkait materi yang telah diajarkan oleh guru, yaitu *tata cara sholat berjamaah*, dalam tahap ini hanya beberapa siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru sedangkan terdapat beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya. Setelah menjelaskan guru bersama siswa melakukan tanya jawab, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum difahami, hal ini bertujuan sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan, selanjutnya guru membagikan lembar kerja siswa, adapun tugas yang harus diselesaikan adalah menjawab soal-soal dengan menggunakan media *word square* secara individu, sebelum mengerjakan guru memberikan intruksi kepada siswa tentang bagaimana cara siswa



mengerjakan lembar kerja tersebut, selesai mengerjakan soal, setiap siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan, kemudian dilanjutkan guru memberikan penguatan atas jawaban dari pertanyaan tersebut. Pada awal penggunaan media *word square* terdapat beberapa siswa yang masih kebingungan dalam mencari jawaban, sehingga guru masih berperan dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.

Pada tahap penutupan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media *word square* guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari hari ini? Tentang kegiatan apa yang dilakukan ? dan apa manfaat mempelajari materi tersebut?. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu *Praktik Sholat Berjamaah*. Selanjutnya guru mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*”, dan siswa menjawab secara serentak dengan mengucapkan “*Wassalamu’alaikum Wr.Wb*”.

Adapun rekapitulasi hasil tes tulis dengan menggunakan media *word square* adalah sebagai berikut:











6. Berdasarkan hasil tes tulis yang dilakukan siswa, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 62,5. Dari 16 siswa siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa (43,75%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa (56,25%). Dari hasil belajar pada siklus I ini belum dikatakan tuntas, karena masih belum mencapai kategori ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti dari awal yakni 80%.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang masih terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bersama guru berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala yang terdapat pada siklus I. Perencanaan dalam penelitian yang dilakukan pada siklus II secara garis besar sama dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, akan tetapi terdapat beberapa perubahan seperti lebih mengondisikan kelas, terdapat media yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian pertanyaan yang menantang kepada siswa, serta memberikan soal yang berbeda dari siklus I ke siklus II. Adapun yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan siklus II adalah instrumen penelitian dan persiapan perangkat pembelajaran.





pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit, materi yang akan disampaikan adalah tata cara sholat berjamaah.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dirancang untuk memperbaiki pembelajaran yang sebelumnya, hal ini bertujuan agar kualitas dalam pembelajaran meningkat dan pencapaian siswa dalam memahami materi tata cara sholat berjamaah pada siklus II mengalami peningkatan. Sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam rancangan RPP, pelaksanaan tindakan pada siklus II dijalankan sesuai dengan apa yang dirancang peneliti. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, "*Assalamu'alaikum Wr.Wb*", secara serentak siswa menjawab "*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*". kemudian siswa dan guru berdoa bersama-sama dengan membaca surat Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan *icebreaker* dengan menanyakan kabar (Apa kabar hari ini? *Alhamdulillah...* luar biasa...*beeerrsemangat!!*) Siswa serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari pada minggu sebelumnya. "*siapa yang memimpin makmum dalam sholat ? "disebut apakah makmum yang terlambat dalam sholat ?* dengan semangat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Guru menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan yaitu tata cara sholat berjamaah selama 15 menit, setelah menjelaskan guru

melontarkan pertanyaan kepada siswa “*orang yang memimpin sholat disebut ? “Sebutkan salah satu syarat menjadi makmum? “makmum yang terambat dalam sholat disebut?”*” guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, dengan bersemangat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahai materi yang telah diajarkan yaitu tata cara sholat berjamaah.

Pada tahap selanjutnya masing-masing siswa mendapat lembar kerja siswa yang sudah disiapkan oleh guru, guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan tugas (individu) agar siswa dapat saling menghargai dalam mengerjakan lembar kerja tersebut, setelah mengerjakan soal, masing-masing siswa mengumpulkan hasil kerja siswa yang sudah dikerjakan. Melalui media *word square* secara bergantian siswa maju kedepan untuk mengisi jawaban dari lembar kerja siswa yang sudah disiapkan guru di papan tulis, guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diujikan. Sebelum proses pembelajaran diakhiri guru bersama siswa melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari hari ini? Tentang kegiatan apa yang dilakukan ? dan apa manfaat mempelajari materi tersebut?. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu *Praktik Sholat*









di kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Siswa sudah mampu dalam mengikuti proses pembelajaran, dan lebih memperhatikan guru ketika guru memberikan penjelasan terkait materi yang telah diajarkan.
2. Dalam menyelesaikan lembar kerja siswa, siswa sudah paham dengan penerapan media *word square* dan tahu apa yang harus mereka lakukan sehingga tidak melibatkan guru dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.
3. Penggunaan media yang maksimal, dan melibatkan semua siswa dalam penerapannya.
4. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan siklus II dapat disimpulkan, bahwasannya dalam pelaksanaan tindakan siklus II, guru dapat menerapkan media *word square* dengan baik sehingga tidak perlu diadakan siklus yang selanjutnya.
5. Hasil belajar siswa melalui penerapan media *word square* juga mengalami peningkatan berdasarkan pada tes hasil belajar siswa dengan prosentase ketuntasan yang sebelumnya sebesar 43,75% menjadi 87,5%.

## B. Pembahasan

### 1. Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan media *word square* masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang didapatkan guru dan siswa ketika menerapkan media *word square* pada proses pembelajaran. Hasil aktivitas guru diperoleh skor 75, sedangkan aktivitas siswa diperoleh 65 dan keduanya tergolong kategori cukup. Dari hasil tersebut masih belum bisa dikatakan tuntas karena jumlah skor yang diperoleh belum mencapai skor yang telah ditetapkan yakni 80.

Pada proses pembelajaran siklus I, guru belum bisa menerapkan media *word square* secara maksimal. Hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan media tersebut, siswa terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan karena penjelasan yang disampaikan kurang jelas bagi siswa. Selain itu belum pernah diterapkannya media *word square* membuat siswa merasa bingung ketika mengerjakan lembar kerja siswa. Berdasarkan RPP yang telah dibuat, guru sudah mampu menerapkannya cukup baik meskipun masih terdapat beberapa langkah-langkah yang belum



dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu yang digunakan ketika proses pembelajaran belum di rancang dengan baik.

## 2. Siklus II

Pada tahap siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil proesestase yang diperoleh guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar. Pada aktivitas guru diperoleh nilai skor sebesar 90,3, sedangkan aktivitas siswa diperoleh nilai skor sebesar 82,5 dan keduanya tergolong dalam kategori “baik”. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penerapan media *word square* dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik, karena hasil yang didapatkan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan adanya perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Pada proses pembelajaran siklus II, peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mampu menerapkan media *word square* dengan baik, hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan model tersebut dan siswa mampu untuk melakukan kegiatan yang diminta oleh guru. Selain itu guru sudah mampu





Dilihat dari grafik di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sesudah diterapkan media *word square* dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran Fiqih, siswa awalnya pasif kini menjadi lebih aktif, saling menghargai dalam mengerjakan lembar kerja siswa, berani bertanya kepada guru, tidak malu maju ke depan dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran.

#### **4. Peningkatan Pemahaman Siswa**

Adapun pembahasan hasil dari penelitian tentang peningkatan pemahaman pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara sholat berjamaah di MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi tata cara sholat berjamaah di MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan, setelah diterapkannya Media *word square*. Analisis hasil dari siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan Prosentasen Ketuntasan belajar yang ditunjukkan pada tabel berikut:



